

**GAYA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF MOTIVASI DAN  
KREATIVITAS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2015 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh :**

**DWI PUJI HASTUTI**

**A210120009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
Juli 2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**GAYA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF MOTIVASI DAN KREATIVITAS  
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN  
2015 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**DWI PUJI HASTUTI**

**A 210 120 009**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan  
di hadapan tim penguji

Dosen Pembimbing



**Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd**  
**NIK. 374**

HALAMAN PENGESAHAN

GAYA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF MOTIVASI DAN KREATIVITAS  
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh:

DWI PUJI HASTUTI

A 210 120 009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada 28 Juli 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
3. Prof. Dr. Harsono, SU

(.....)  
(.....)  
(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Hayun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Puji Hastuti

NIM : A210120009

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : “GAYA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF MOTIVASI DAN KREATIVITAS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Juli 2016

Penulis



DWI PUJI HASTUTI

A 210 120 009

## ABSTRAK

### GAYA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF MOTIVASI DAN KREATIVITAS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Dwi Puji hastuti, A 210 120 009, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Juli 2016

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap gaya belajar pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS; 2) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap gaya belajar pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS; dan 3) Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh antara motivasi dan kreativitas terhadap gaya belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif, penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi penelitian sebanyak 248 mahasiswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 146 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F, selain itu dilakukan pula perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh motivasi terhadap gaya belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,249 > 1,977$  dengan signifikansi  $< 0,005$  yaitu  $0,026$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $10,8\%$ ; 2) Ada pengaruh kreativitas terhadap gaya belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,534 > 2,007$  dengan signifikansi  $< 0,005$  yaitu  $0,001$ , dengan sumbangan efektif yang diberikan sebesar  $27,4\%$ ; dan 3) Secara bersama-sama motivasi dan kreativitas berpengaruh terhadap gaya belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP UMS. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $12,227 > 3,059$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ . Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar  $0,382$  yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap gaya belajar sebesar  $38,2\%$ , sedangkan  $61,8\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya tingkat pendidikan orang tua, kondisi lingkungan, teknologi yang semakin canggih dan variabel lainnya yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap gaya belajar.

**Kata kunci:** *motivasi, kreativitas dan gaya belajar.*

## ABSTRACT

### LEARNING STYLES IN PERSPECTIVE MOTIVATION AND CREATIVITY OF STUDENTS FORCE 2015 OF ACCOUNTING TEACHING AND EDUCATION FACULTY UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Dwi Puji Hastuti, A 210 120 009, Accounting Education Studies Program,  
Teaching and Education Faculty, University of Muhammadiyah Surakarta  
July 2016

The purposes of the study are: 1) To determine the effect of motivation on learning styles of Students Force 2015 of Accounting Teaching and Education Faculty UMS; 2) To determine the effect of creativity on learning styles of Students Force 2015 of Accounting Teaching and Education Faculty UMS; and 3) To determine both the influence between motivation and creativity of Students Force 2015 of Accounting Teaching and Education Faculty UMS.

The type of this research is a quantitative associative research, by taking at Teaching and Education Faculty, University of Muhammadiyah Surakarta. The population in this study is 248 students and sample is 146 students. The technique of collecting data uses multiple linear regression analysis; t and F test, and also the determination coefficient, the relative and effective calculation.

The results of this study show that: 1) There is an effect between motivation to the learning style of Students Force 2015 of Accounting Teaching and Education Faculty UMS. It can be seen from the results of the t test analysis shows that  $t_{count} > t_{table}$ , is  $2.249 > 1,977$  significance  $< 0.005$  ie 0.026, the effective calculation of 10.8%; 2) There is effect between creativity to the learning styles of Students Force 2015 of Accounting Teaching and Education Faculty UMS. It can be seen from the results of the t test analysis shows that  $t_{count} > t_{table}$ , is  $3.534 > 2.007$  significance  $< 0.005$  ie 0.001, the effective calculation of 27.4%; and 3) Both the motivation and creativity effect to the learning styles of Students Force 2015 of Accounting Teaching and Education Faculty UMS. It can be seen from the results of F test analysis shows that  $F_{count} > F_{table}$ , is  $12.227 > 3.059$  and the significance  $< 0.05$  is 0.000. The result of coefficient of 0.382 which indicates that the effect of motivation and creativity to the learning styles of 38.2%, while 61.8% is influenced by other variables are not studied, such as parental education, the environment, technology sophisticated increasingly and other variables are likely to have effect towards learning style.

**Keywords:** *motivation, creativity and learning styles.*

## 1. PENDAHULUAN

. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima. namun yang terjadi

masih banyak mahasiswa yang tidak optimal dalam memanfaatkan gaya belajar yang mereka miliki ketika sedang mengikuti perkuliahan, sehingga menyebabkan sulitnya pemrosesan materi, ketika mahasiswa sulit memproses materi bisa berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

Dari hasil observasi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2015 terdapat mahasiswa ketika belajar dengan menggunakan gaya belajar visual mereka cenderung kurang optimal terlihat ketika dosen sedang menjelaskan dengan menggunakan tayangan power point tentang materi pelajaran namun banyak mahasiswa yang tidak mau memperhatikan, jika hal tersebut berlangsung terus menerus akan berpengaruh terhadap kemunduran prestasi mahasiswa tersebut, padahal gaya belajar visual lebih mengandalkan pada penglihatan. Ada juga mahasiswa yang tidak mau memperhatikan dan tidak mau mendengarkan ketika ada diskusi yaitu tanya jawab antara dosen dan mahasiswa pada saat proses pembelajaran, seharusnya mereka lebih kreatif, banyak bertanya dan memberikan masukan, supaya suasana belajar lebih menarik. Bahkan ketika dosen menerangkan materi pelajaran ada juga mahasiswa yang asik ngobrol sendiri dengan temannya, padahal gaya belajar bertipe auditorial ini lebih mengandalkan belajar melalui pendengaran. Dan yang terakhir gaya belajar kinestetik, gaya belajar kinestetik mereka juga dinilai rendah terbukti ketika dosen membuat soal kemudian meminta mahasiswa untuk mempraktekkan dengan mengerjakan soal tersebut didepan kelas namun tidak ada mahasiswa yang mau mengerjakan soal tersebut didepan kelas. Kemudian dosen menyuruh untuk dikerjakan dikertas dan dikumpulkan, tapi kebanyakan mahasiswa kebingungan dan tidak bisa mengerjakan kemudian nyontek jawaban teman yang lain.

Dari fakta yang ada tampak tidak optimalnya pemanfaatan gaya belajar ketika proses pembelajaran. Diduga disebabkan karena rendahnya motivasi belajar serta kurangnya kreativitas belajar mahasiswa. Dari kenyataan tersebut peneliti melanjutkan survey dengan tujuan untuk mencari tahu bagaimana motivasi dan kreativitas mahasiswa angkatan 2015. Dengan cara penyebaran angket motivasi dan kreativitas kepada 248 mahasiswa dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan survey ini peneliti memperoleh hasil dari angket motivasi bahwa hanya 12,09% dari

248 mahasiswa lebih banyak menjawab selalu dan sering sedangkan sebanyak 87,91% dari 248 mahasiswa lebih banyak menjawab jarang dan tidak pernah, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa kurang baik terhadap motivasi belajar yang dimiliki. Dan diperoleh juga hasil dari angket kreativitas bahwa hanya 15,32% dari 248 mahasiswa lebih banyak menjawab selalu dan sering, sedangkan 84,68% mahasiswa lebih banyak menjawab jarang dan tidak pernah, jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa kurang baik terhadap kreativitas belajar yang dimiliki.

Berdasarkan fakta dan harapan tampak tidak optimalnya pemanfaatan gaya belajar ketika proses pembelajaran, diduga disebabkan karena rendahnya motivasi belajar serta kurangnya kreativitas belajar mahasiswa. Seharusnya mahasiswa harus turut mendominasi kegiatan pembelajaran lebih aktif, bukan hanya bergantung kepada dosen, mereka harus bisa mengembangkan kreativitas dan meningkatkan motivasi belajar dan mungkin dengan begitu gaya belajar yang digunakan bisa lebih optimal, dengan pemanfaatan gaya belajar yang lebih optimal maka mahasiswa lebih mudah dalam mencerna materi.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Gaya Belajar Dalam Perspektif Motivasi Dan Kreativitas Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah populasi sebanyak sebanyak 248 mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel sebanyak 146 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Gaya Belajar sedangkan variabel independen yaitu Motivasi dan Kreativitas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan skala rekelt. Angket dengan jumlah pernyataan 66 di uji cobakan kepada 20 mahasiswa angkatan 2015 dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum



melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas) dan analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F), selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan koefisien determinasi SR dan SE.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dunn dalam De Porter dan Hernacki (2013:110) bahwa gaya belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Sedangkan faktor emosional sendiri dipengaruhi oleh kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat. Pendapat lain dikemukakan oleh Dimayati (2006:80) yang menyatakan bahwa “motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar”. dengan populasi semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dengan sampel sebesar 146 mahasiswa. Berdasarkan analisis diperoleh nilai tertinggi sebesar 97, nilai terendah sebesar 63, rata-rata atau mean sebesar 78,96, median atau nilai tengah sebesar 79, modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 77, dan nilai standart deviasi sebesar 97,442. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

De Porter dan Hernacki (2013:110) menyatakan bahwa “gaya belajar Anda menjadi kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi-situasi antarpribadi”. Serta Munandar (2009:31) juga menyatakan bahwa “kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya”. Ini berarti dengan kreativitas belajar seseorang bisa menggunakan gaya belajar dengan lebih baik sehingga menghasilkan suatu proses pembelajaran yang baik pula.. Data motivasi dengan teknik angket yang terdiri dari 13 pernyataan. Berdasarkan analisis data perilaku belajar diperoleh nilai, nilai tertinggi sebesar 51, nilai terendah sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 39,02, median atau nilai tengah sebesar 40, modus atau nilai paling sering muncul adalah 41 dan standar deviasi atau

penyimpangan dari rata-rata sebesar 5,826. terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi ( $p$ )  $>$  0,05 dan sebaliknya kriteria data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi ( $p$ )  $<$  0,05. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

### Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Motivasi	146	0,051	0,05	Normal
Kreativitas	146	0,200	0,05	Normal
Gaya Belajar	146	0,056	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ( $p$ ) dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari pada *Level of significant 5%* sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara setiap variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian ini adalah dinyatakan mempunyai hubungan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $>$  0,05 dan sebaliknya dinyatakan tidak linier jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $<$  0,05. Ringkasan uji linieritas dapat disajikan dalam tabel seperti berikut ini:

### Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Motivasi	0,063	0,05	Linier
Kreativitas	0,652	0,05	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa harga Fhitung masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari Ftabel dan nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel penggunaan perilaku belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap kompetensi kewirausahaan (Y). Rumus regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $Y=a + b1X1 + b2X2$ .

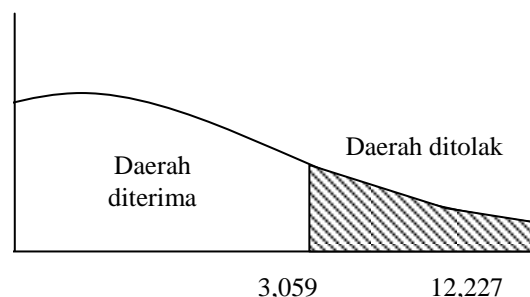
### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	51,287		
Motivasi	0,226	2,249	0,026
Kreativitas	0,473	3,919	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:  $Y = 51,287 + 0,226X_1 + 0,473X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, perilaku belajar, dan motivasi belajar bernilai

positif sehingga dapat disimpulkan bahwa, motivasi (X1) dan kreativitas (X2) berpengaruh positif terhadap gaya belajar(Y).

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat di uji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas yaitu motivasi (X1) dan kreativitas (X2) terhadap variabel terikat yaitu gaya belajar (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji hipotesis parsial (uji t) yaitu dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh thitung > ttabel yaitu  $2,249 > 1,979$  dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu  $0,025 < 0,05$  maka H0 ditolak artinya ada pengaruh motivasi (X1) terhadap gaya belajar (Y) dan diperoleh thitung > ttabel yaitu  $2,249 > 1,979$  dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu  $0,026 < 0,05$  maka H0 ditolak artinya ada pengaruh kreativitas (X2) terhadap gaya belajar (Y). Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan motivasi(X1) dan kreativitas (X2) secara bersamaan terhadap gaya belajar (Y). Keputusan uji hipotesis serempak (uji F) ini yaitu dengan cara membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Fhitung > Ftabel yaitu  $12,227 > 3,059$  dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak artinya ada pengaruh motivasi (X1) dan kreativitas X2) secara bersama-sama terhadap gaya belajar (Y).



Gambar: Statistik uji F pengaruh motivasi dan kreativitas secara bersama-sama terhadap gaya belajar.

Hasil analisis linier ganda diperoleh  $R^2$  sebesar = 0,382 artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi (X1) dan kreativitas (X2) secara bersama-sama terhadap gaya belajar (Y) adalah sebesar 38,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak. Variabel (X1) motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 28,2% dan sumbangan efektif sebesar 10,8% Variabel kreativitas (X2) memberikan sumbangan relatif sebesar 71,8%. dan sumbangan efektif sebesar 27,4%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel kreativitas mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap gaya belajar dibandingkan dengan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya belajar. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel perilaku belajar ( $b_1$ ) sebesar 0,226 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,249 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,026 < 0,05$ . Variabel motivasi dalam proses pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 28,2% dan sumbangan efektif sebesar 10,8%.

Variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya belajar. Hasil uji analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel kreativitas ( $b_2$ ) sebesar 0,473 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,919 > 1,977$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Variabel kreativitas memberikan sumbangan relatif sebesar 71,8%. dan sumbangan efektif sebesar 27,4%.

Berdasarkan uji hipotesis serempak atau uji F diketahui bahwa nilai diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,227 > 3,059$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti motivasi dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang

diperoleh sebesar 0,382 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi dan kreativitas sebesar 38,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

Bobbi Deporter & Mike Hernacki. 2013. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa.

Dimayati dan Mujiono, 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.

Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta